

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis materi hidrolisis garam dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI* oleh penulis A, penerbit B berdasarkan kriteria tahap seleksi dari 4S TMD (*Four Steps Teaching Material Development*), dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Materi hidrolisis garam dalam buku teks tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dari segi keluasan, materi tersebut kurang luas karena tidak membahas empat konsep yang dituntut oleh kurikulum (hidrolisis, hidrolisis garam, hubungan antara K_a dengan K_b , dan kurva hubungan perubahan pH pada titrasi asam basa). Sementara dari segi kedalaman, konsep pada materi tersebut kurang dalam dan terlalu dalam. Hal ini dikarenakan terdapat dua konsep yang penjelasan konsepnya kurang dalam (larutan garam yang mengalami hidrolisis sebagian dan larutan garam yang mengalami hidrolisis total) dan tiga konsep yang terlalu dalam (pH garam yang terhidrolisis dari asam lemah dan basa kuat, pH garam yang terhidrolisis dari asam kuat dan basa lemah, dan pH garam yang terhidrolisis dari asam lemah dan basa lemah).
2. Masih terdapat satu konsep pada materi hidrolisis garam dalam buku teks tersebut yang belum benar secara keilmuan. Konsep tersebut yaitu mengenai persamaan reaksi hidrolisis garam.
3. Nilai-nilai yang ditanamkan pada materi hidrolisis garam dalam buku teks tersebut adalah nilai rasa ingin tahu, disiplin, toleransi, komunikatif, dan demokratis, yang ditanamkan pada bagian kegiatan praktikum dan tugas portofolio.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan ketika memilih buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu kesesuaian ruang lingkup dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, kebenaran konsep-konsep di dalamnya, dan penanaman nilai yang ditanamkan dalam buku teks tersebut. Kesesuaian ruang lingkup mencakup kesesuaian keluasan dan kedalaman setiap materinya dengan tuntutan kurikulum. Selain kriteria tersebut, buku teks yang baik dengan menggunakan kurikulum apa pun seharusnya menanamkan nilai-nilai pada setiap materinya. Untuk dapat mengetahui tercapai atau tidaknya kriteria tersebut, maka guru atau tim guru dapat menerapkan prosedur analisis dalam penelitian ini untuk menilai kualitas isi buku teks sebelum menentukan buku teks yang akan digunakan.

2. Bagi Penulis Buku atau Peneliti Lain

Sebelum mengembangkan buku teks, seorang penulis tentu harus mengembangkan terlebih dahulu indikator pembelajaran dari KD kurikulum yang berlaku. Indikator pembelajaran yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat mengembangkan indikator ranah pengetahuan dari kurikulum 2013 pada materi hidrolisis garam.

Seperti yang sudah dibahas pada penelitian ini, konsep-konsep dalam buku teks harus benar secara keilmuan, maka konsep-konsep standar hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis buku karena konsep-konsep tersebut diidentifikasi dari buku-buku yang terjamin kebenarannya. Selain hal tersebut, karena kurikulum apa pun sebenarnya menuntut penanaman nilai, maka nilai-nilai yang disebut dalam penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan ketika penulis mengembangkan nilai.

Rekomendasi-rekomendasi di atas, selain diberikan kepada penulis buku, juga diberikan kepada peneliti lain yang ingin mengembangkan bahan ajar pada materi hidrolisis garam. Kemudian jika objek penelitiannya sama, maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisis untuk tahap selanjutnya berdasarkan metode 4S TMD yaitu tahap strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi. Sedangkan, kepada peneliti lain yang ingin melakukan analisis kualitas isi buku teks atau materi tertentu di dalam sebuah buku teks, maka analisis berdasarkan kriteria tahap seleksi dari 4S TMD dapat menjadi alternatifnya.